

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELA IV SD NEGERI 92
SINGKAWANG**

Carollin Febrianty¹, ABD. Basith², Wahyuni Oktavia³

^{1,2,3}PGSD, ISBI Singkawang

¹carollinfabrianty17@gmail.com, ²abdullahalbasith@gmail.com,

³oktaviawahyuni9@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine 1) how is the interest in reading, 2) how is the skill of writing narrative essays, and 3) how big is the relationship between interest in reading and the skill of writing narrative essays of fourth grade students at SDN 92 Singkawang. The type of research used is quantitative with a correlational research design. The population in this study were fourth grade students of SDN 92 Singkawang. In this study there were 28 students used as research samples. Data collection techniques used non-test techniques and test techniques. Data were analyzed using a correlation test with a level of 0.05 and looked for variable contributions. The results of the study showed that 1) interest in reading, 2) skills in writing narrative essays, and 3) the relationship between interest in reading and students' skills in writing narrative essays there is a significant relationship (correlation) between interest in reading and students' skills in writing narrative essays. With a correlation coefficient of 0.415 which means it has a moderate relationship based on the correlation level. Interest in reading has a contribution of 17%. The implications of this study indicate that there needs to be an effort to increase students' interest in reading so that it can have a positive impact on narrative essay writing skills.

Keywords: reading interest; narrative writing skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana minat membaca, 2) bagaimana keterampilan menulis karangan narasi, dan 3) seberapa besar hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN 92 Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 92 Singkawang. Dalam penelitian ini terdapat 28 siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes dan teknik tes. Data dianalisis menggunakan uji korelasi dengan taraf 0,05 dan mencari sumbangan variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) minat membaca, 2) keterampilan menulis karangan narasi, dan 3) hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa terdapat atau ada hubungan (korelasi) yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,415 yang artinya memiliki hubungan yang sedang berdasarkan tingkat korelasi. Minat membaca memiliki kontribusi sebesar 17%. Implikasi dari

penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat membaca siswa agar dapat berdampak positif pada keterampilan menulis karangan narasi.

Kata Kunci: minat membaca; keterampilan menulis karangan narasi

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan dan cara mendidik. Bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dapat disampaikan baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi lisan berarti seseorang menyampaikan pesan secara langsung kepada lawan bicaranya, sedangkan komunikasi tulisan berarti menyampaikan pesan secara tidak langsung kepada lawan bicara melalui media tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak lain.

Sekolah dasar merupakan bentuk pendidikan formal dasar yang merupakan bagian dari program wajib belajar di Indonesia. Pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya menekankan pengetahuan, tetapi juga mengajarkan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Salah satu keterampilan yang penting

untuk menunjang kemampuan siswa adalah keterampilan berbahasa.

Menurut Tarigan (dalam Utami, K dkk, 2021) ada empat keterampilan dalam berbahasa yaitu: 1) menyimak/mendengarkan (listening skills), 2) berbicara (speaking skills), 3) membaca (reading skills), dan 4) menulis (writing skills). Setiap keterampilan berhubungan erat dengan proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena membaca dan menulis merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran. Dengan kemampuan membaca, seseorang dapat dengan mudah memperoleh informasi dari berbagai sumber, baik buku, artikel, maupun media lainnya.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dapat membantu siswa dalam memahami makna dari tulisan. Minat membaca merupakan salah satu modal awal untuk memperoleh pengetahuan, yang sangat diperlukan sebagai dasar untuk menulis. Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap sulit bagi

siswa, terutama bagi mereka yang memiliki minat membaca rendah. Pernyataan tersebut sebagaimana pendapat (Zega, 2020) yang menyatakan bahwa dibanding tiga kompetensi berbahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Keterampilan menulis di sekolah diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya melalui materi yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa, yaitu menulis narasi.

Karangan narasi merupakan bentuk tulisan yang berusaha mengisahkan dan merangkai tindak-tanduk perbuatan manusia dalam suatu peristiwa secara kronologis, atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Saputa, H (2022:187) narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi. Karangan narasi merupakan bentuk tulisan yang berusaha mengisahkan dan merangkai tindak-tanduk perbuatan manusia dalam suatu peristiwa secara kronologis, atau yang

berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

Tjhia, (2024:135) seseorang dalam menguasai keterampilan menulis narasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada prinsipnya faktor tersebut dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas menulis sedangkan faktor internal meliputi psikologi, intelektual, teknis, penguasaan kosakata dan minat membaca penulis. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi, dan terdapat beberapa faktor yang dapat menghambatnya, antara lain kurang lancarnya siswa dalam mengeluarkan ide-ide menggunakan Bahasa Indonesia, kesulitan dalam menentukan tema, kurang terbiasa menyampaikan ide dalam bentuk tulisan, serta kurang terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari.

Minat membaca merupakan modal awal untuk memperoleh pengetahuan, yang sangat diperlukan sebagai dasar untuk menulis. Faizafati (2024) menjelaskan minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk

membaca. Menurut (Kholida dan Dafit, 2023) terdapat beberapa indikator minat membaca yaitu: kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat dari membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku yang dibaca.

Hal ini disebabkan oleh masih adanya sebagian siswa yang kurang berminat untuk membaca dan lebih mengutamakan bermain daripada membaca. Dalam hal menulis karangan narasi, rata-rata siswa mengalami kesulitan, yang terlihat dari kesulitan mereka dalam menentukan kesesuaian isi karangan dengan tema, organisasi isi, pemilihan kata, penggunaan ejaan dan tata tulis, penggunaan kata penghubung penanda urutan waktu (konjungsi).

Minat Membaca

Minat membaca merupakan modal awal untuk mendapatkan pengetahuan, dimana pengetahuan itu sangat diperlukan sebagai bahan dasar untuk menulis, dengan membaca dapat memberikan banyak manfaat termasuk peningkatan kosakata, pemahaman, terlebih dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Faizafati (2024) menjelaskan minat membaca ialah

keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.

Minat baca adalah perhatian yang mendalam dan kuat terhadap kegiatan membaca, yang disertai dengan perasaan senang. Hal ini mendorong seseorang untuk membaca, baik karena dorongan internal maupun eksternal. Minat baca juga dapat diartikan sebagai keinginan untuk mencari dan memperoleh informasi, serta memahami isi bacaan. Dengan demikian, minat baca yang muncul dalam diri seseorang akan memotivasi mereka untuk mencari informasi dan memahami bacaan yang dibaca.

Maka dari itu, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam bacaan serta disertai dengan rasa senang tanpa adanya paksaan.

Manfaat membaca merupakan alat untuk memperoleh pengetahuan yang tersimpan dalam bentuk tulisan. Menurut (Surgianti, 2012) manfaat utama dari membaca adalah dapat memperluas cakrawala ilmu

pengetahuan, menambah informasi bagi diri sendiri, meningkatkan pengetahuan serta menambah ide sehingga jelas pengaruh bacaan sangat besar terhadap peningkatan cara berpikir seorang siswa.

Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Mahmur,dkk (2021) menjelaskan bahwa kata menulis mempunyai dua arti. Pertama, menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat.Kedua, menulis berarti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Menulis untuk mengubah menjadi bunyi yang dapat didengar ke dalam tanda yang dapat dilihat dilakukan ketika seseorang belajar menuliskan lambang-lambang huruf atau merangkum apa yang didengar secara tertulis. Sedangkan menulis untuk menuangkan ide dan gagasan cenderung sistematis dan terstruktur, ada aturan-aturan yang mengingat pada sebuah tulisan. Pengertian kedua selaras dengan pendapat Hendi (2020) bahwa menulis berarti menyusun gagasan secara runtut dan sistematis.

Menurut (Hoerudin, 2022) karangan adalah mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan

kedalam tulisan. Menurut (Yunita dkk, 2021) karangan merupakan hasil akhir dari pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan atau mengulas topik dan tema tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karangan adalah hasil tulisan seseorang berupa ide atau gagasan yang berkaitan dengan topik atau tema tertentu.

Menurut (Nurkamilah dkk, 2022) narasi adalah cerita. Cerita ini berdasarkan pada urutan-urutan suatu atau (serangkaian) kejadian atau peristiwa. Dalam kejadian itu ada tokoh atau (beberapa tokoh), dan tokoh ini mengalami atau menghadapi suatu serangkaian konflik atau tikaian. Kejadian, tokoh, dan konflik ini merupakan unsur pokok sebuah narasi, dan ketiganya secara kesatuan bisa pula disebut alur atau plot. Menurut (Refsi, 2020) bahwa karangan narasi (berasal dari naration berarti cerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Jadi dapat disimpulkan bahwa karangan narasi

adalah cerita yang berupa tulisan. Cerita tersebut menceritakan sebuah peristiwa dalam kesatuan waktu dimana didalam cerita tersebut terdapat tokoh, dan tokoh tersebut mengalami konflik.

Keterampilan menulis karangan narasi adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menuangkan cerita dari peristiwa nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari dengan ejaan yang benar, kosakata yang variatif dan kalimat yang baik dan bahasa yang jelas, sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. indikator yang digunakan dalam penelitian ini ialah , kesesuaian isi karangan dengan tema, organisasi isi, pemilihan kata, penggunaan ejaan dan tata tulis, penggunaan kata penghubung penanda urutan waktu (konjungsi).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel tersebut yaitu minat membaca (X) dan keterampilan menulis karangan narasi (Y).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian assosiatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga bertujuan untuk mencari pengetahuan, peranan, dan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN 92 Singkawang yang berjumlah 28 siswa dan sampel yang digunakan dalam penelitian 28 siswa.

Definisi oprasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Minat membaca merupakan seseorang untuk mencari dan memperoleh informasi yang mencakup isi dan memahami bacaan. Keterampilan menulis karangan narasi dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menuangkan cerita dari peristiwa nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari dengan ejaan yang benar, kosakata yang variatif dan kalimat yang baik

dan bahasa yang jelas, sehingga dapat dipahami oleh pembaca. indikator keterampilan menulis karangan narasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesesuaian isi karangan dengan tema, Organisasi isi, Pemilihan kata, Penggunaan ejaan dan tata tulis, Penggunaan kata penghubung penanda urutan waktu (konjungsi).

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik non tes dan tes. Teknik non tes berupa kuesioner atau yang lebih dikenal dengan angket. Tes atau kuis adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, dan serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden (Zainal, 2014).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian minat membaca dengan menggunakan angket diperoleh data berupa skor hasil angket siswa kelas IV SDN 92 Singkawang yang berjumlah 28 siswa. Berdasarkan data penyebaran angket minat membaca

siswa, kriteria minat membaca siswa terbagi menjadi beberapa kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 4.1
Kriteria Minat Membaca Siswa

Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
80-100	Sangat Tinggi	5	17,9%
70-79	Tinggi	17	60,7 %
60-69	Sedang	5	17,9 %
50-59	Rendah	1	3,6 %
0-49	Sangat Rendah	0	0 %

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 5 siswa pada kriteria sangat tinggi dengan presentase 17,9%, 17 siswa pada kategori tinggi dengan presentase 60,7%, 5 siswa pada kriteria sedang dengan presentase 17,9 %, 1 siswa pada kriteria rendah dengan presentase 3,6%, dan 0 siswa pada kriteria sangat rendah dengan presentase 0%.

Jika digambarkan pada diagram batang maka hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4.1

**Diagram Presentase Kriteria Minat
Membaca**

Berdasarkan diagram di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat minat baca siswa berada pada kriteria tinggi dengan persentase 75%. Adapun hasil dari perhitungan keseluruhan atau penskoran yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.2 tingkat minat baca.

**Tabel 4.2
Tingkat Minat Membaca**

Variabel	Jumlah	Rata - Rata	Persentase	Kriteria
Minat membaca	2.109	75	75%	Tinggi

Hasil analisis data pada tabel di atas dengan menggunakan uji deskriptif menunjukkan bahwa minat membaca siswa memiliki nilai sebesar 2.109 dan rata-rata sebesar 75. Kemudian berdasarkan hasil kriteria bahwa persentase sebesar 75% berada pada kriteria tinggi. Hal ini berarti tingkat minat membaca siswa kelas IV SDN 92 Singkawang berada pada kriteria tinggi. Berdasarkan data penyebaran angket minat membaca siswa, kriteria minat membaca siswa terbagi menjadi beberapa kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian di SDN 92 Singkawang adalah didapatnya data hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa. Adapun test yang diberikan dalam bentuk esai. Berdasarkan hasil perhitungan data keterampilan menulis karangan narasi siswa diperoleh jumlah, nilai rata-rata, persentase, dan kriteria. Untuk selengkapnya dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.4
Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Narasi**

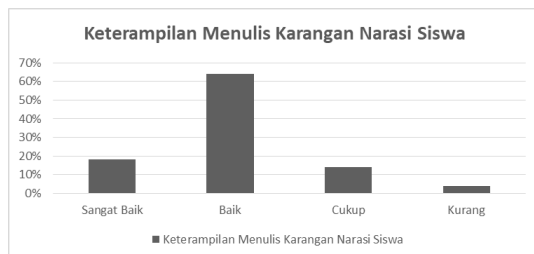
Variabel	Jumlah	Rata - Rata	Persentase	Kriteria
Keterampilan Menulis karangan Narasi Siswa	2.171	78	78%	Baik

Hasil analisis data pada tabel 4.4 di atas diperoleh bahwa untuk test keterampilan menulis karangan narasi siswa diperoleh jumlah sebesar 2.171 dan rata-rata sebesar 78, kemudian dengan persentase sebesar 78%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa berada pada kriteria baik.

Tabel 4.5
Kriteria dan Persentase Keterampilan
Menulis Karangan Narasi

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase %
85-100	Sangat Baik	5	18
75-84	Baik	18	64
60-74	Cukup	4	14
0-59	Kurang	1	4

Jika di gambarkan pada diagram batang, maka akan di jabarkan sebagai berikut.



Dari tabel dan diagram di atas terdapat 5 siswa dengan kriteria sangat baik dengan persentase 18%, 18 siswa dengan kriteria baik dengan presentase 64%, 4 siswa dengan kriteria cukup dengan presentase 14%, 1 siswa dengan kriteria kurang dengan presentase 4%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan prestasi belajar siswa berada pada kriteria baik yaitu 78%.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Minat Membaca dan
Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Siswa

Keterangan	Minat Membaca	Keterampilan Menulis Karangan Narasi
X^2_{hitung}	10,68	10,04
X^2_{tabel}	11,070	11,070

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas angket minat membaca siswa berdistribusi normal dengan keputusan Karena harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel ($10,68 < 11,070$), maka distribusi data minat membaca (X) tersebut normal. Kemudian untuk hasil perhitungan normalitas keterampilan menulis karangan narasi siswa berdistribusi normal dengan keputusan Karena harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel ($10,04 < 11,070$), maka distribusi data keterampilan menulis karangan narasi siswa (Y) tersebut normal. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini, menggunakan korelasi product moment karena data yang didapatkan berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Hasil Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi	0,415
Nilai T-Hitung	2,326
T-tabel : α (0,05), dan dk = n-2	2,056
Kategori	Sedang

Hasil perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,415 yang artinya memiliki hubungan yang sedang atau cukup kuat berdasarkan tingkat korelasi. Adapun kriteria korelasi yang dipakai adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Kuat
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$	Kuat
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

(Arikunto, 2018)

Setelah didapatkan nilai korelasi PPM sebesar 0,415. Selanjutnya mencari r_{hitung} , dengan jumlah siswa (n) = 28 siswa, maka didapatkan r_{hitung} sebesar 2,326, langkah selanjutnya menentukan t_{tabel} , dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa (n) = 28 siswa, sehingga didapatkan r_{tabel} sebesar 2.056.

Dari perhitungan yang telah dilakukan bahwa hasilnya adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca (X) dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa (Y) dengan korelasi sebesar 0,415. Oleh

karena itu hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat atau ada hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 92 Singkawang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 92 Singkawang dapat disimpulkan yaitu “Ada hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 92 Singkawang” dengan sub simpulan sebagai berikut.

1. Minat membaca siswa kelas IV SDN 92 Singkawang dengan skor rata-rata 75 % dengan kategori tinggi.
2. Keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 92 Singkawang diperoleh nilai rata-rata sebesar 78 % pada kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca (X) dengan keterampilan menulis karangan narasi (Y). Ini artinya setiap meningkatnya minat membaca maka akan diikuti dengan kenaikan keterampilan

menulis karangan narasi siswa pada kategori sedang.

terhadap kemampuan menulis narasi. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 3(02), 169-184.

DAFTAR PUSTAKA

Faizafati, M. Z. (2024). Pemanfaatan Pojok Baca Digital (Pocadi) Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Desa Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Hoerudin, C. W. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Gambar Seri. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(2), 122-130.

Kholida, N., & Dafit, F. (2023). Minat Baca Siswa Kelas IV C SDN 112 Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 9034-9044.

Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat

Nurkamilah, S., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Duri Kosambi 06 Pagi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1202-1205.

Refsi, E. S. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Penulisan Karangan Teks Narasi Siswa SMK Pandeglang. *E-Jurnal Pendidikan Mutiara*, 5(2).

Saputra, H. (2020). Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas v sdn3 margodadi jati agung lampung selatan. In *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung* (Vol. 2, No. 1, pp. 181-200).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta

Tjhia, K. M. (2024, June). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Narasi

Bahasa Indonesia.
In SENNDIKA: Prosiding
Seminar Nasional
Pendidikan (Vol. 1, No. 1).

Utami, K., Oktaviany, V., &
Dwiprabowo, R. (2021).
Hubungan Minat Membaca
Dengan Keterampilan Menulis
Narasi. In Prosiding Seminar
Nasional Pendidikan STKIP
Kusuma Negara III (pp. 369-
375).

Yunita, D. A., Sugono, D., &
Suendarti, M. (2021).
Kesalahan Penggunaan Tanda
Baca dan Kosakata dalam
Penulisan Karangan
Deskripsi. Diskursus: Jurnal
Pendidikan Bahasa
Indonesia, 3(02), 121-129.

Zega, K. (2020). Penerapan model
pembelajaran picture and
picture untuk meningkatkan
kemampuan menulis puisi
bebas siswa kelas VIII SMP
Negeri 2 Sitolu Ori. Jurnal
Penelitian, Pendidikan dan
Pengajaran: JPPP, 1(3), 162-
167.